

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang harus ditempuh, Waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2018 : 2). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menguji pengaruh variabel X (pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha) terhadap Z (pengembangan usaha) dan Y (penggunaan informasi akuntansi) sebagai variabel intervening.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Statistika untuk penelitian , 2011). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau subjek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah pelaku UMKM yang ada di Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah jumlah karakteristik subjek yang mewakili populasi untuk diteliti (Sugiyono, Statistika untuk penelitian , 2011). Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* adalah metode pengambilan sampling yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampling yang dipilih lebih representatif. Beberapa kriteria yang dilakukan terhadap populasi dalam menentukan sampel terhadap pelaku UKMK adalah:

1. Usia usaha 0-5 tahun
2. Pelaku usaha yang termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah
3. Usaha yang dijalankan merupakan sektor industri pengolahan, olahan makanan dan minuman, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan usaha jasa.
4. Lokasi usaha di sekitaran Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh.

Berdasarkan teknik sample dan karakteristik yang digunakan oleh peneliti, maka jumlah sampel yang ada di dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 1 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Pengetahuan Akuntansi (X_1) (Lestanti, 2015)	Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu yang dimiliki oleh seseorang dari suatu objek tentang keakuntansian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Deklaratif : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas 2. Mengetahui keuntungan dan kerugian 3. Mengetahui fungsi dari penjurnalan - Pengetahuan Prosedural : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencatatan laporan keuangan 2. Pelatihan program akuntansi 	Skala Likert
2	Pengalaman Usaha (X_2) (Lestanti, 2015)	Pengalaman Usaha memiliki arti sebagai pembelajaran yang telah diperoleh seseorang selama perusahaan beroperasi	<ul style="list-style-type: none"> - Lama Usaha : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki relasi 2. Meningkatkan keterampilan - Tingkat Pendidikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. karyawan 	Skala Likert
3	Pengembangan Usaha (Y) (Pariyem, 2019)	Pengembangan usaha adalah sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Modal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki modal - Strategi pengembangan usaha : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengembangkan usaha 2. Promosi - Pengelolaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengelola usaha 2. Bagaimana sistem pengelolaan usaha 	Skala Likert

		yang diinginkan oleh konsumen.		
4	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) (Mubarokah, 2022)	Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis atau penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan informasi akuntansi keuangan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan laporan keuangan (laba rugi, neraca, CALK) - Penggunaan informasi akuntansi operasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pencatatan/pembukuan atas semua transaksi yang terjadi 	Skala Likert

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner sebagai pengumpulan data dan untuk mendukung hasil penelitian. Kuisisioner dalam penelitian ini disebarakan pada pelaku UMKM di Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dalam hal ini kuisisioner akan dibagikan secara langsung pada pelaku UMKM yang ada di Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh. Pengukuran untuk pengetahuan akuntansi, pengalaman dalam informasi akuntansi, dan

persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi menggunakan skala Likert 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk jawaban “Sangat tidak setuju (STS)”
2. Skor 2 untuk jawaban “Tidak setuju (TS)”
3. Skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju (KS)”
4. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
5. Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mengelola data pada penelitian ini menggunakan *software Smart PLS*. *Partial Least Square* (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS mulai pertama kali diperkenalkan di bidang *chemometrics* (computational chemistry) pada tahun 1960-an oleh Herman Wold seorang ahli ekonometrika. Dalam PLS memiliki prediksi yakni mendefinisikan variabel independen adalah linier agregat dari indikator-indikatornya (Ghozali I. , 2006). *Weigh estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan kontruknya) dispesifikasi, hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen.

Analisis pada *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- a. Analisa *Outer Model*
- b. Analisa *Inner Model*
- c. Pengujian Hipotesis

3.5.2 Pengujian *Outer Model* atau Model Pengukuran

Analisa *outer model* atau model pengukuran digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Menjelaskan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabelnya. Analisis *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni:

3.5.2.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Pemeriksaan individual item *reability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0.5 – 0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

3.5.2.2 *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extrated* (AVE). Jika AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik, dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah > 0.5 . Pengukuran lain juga dapat dilihat dari nilai *cross loading* untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibanding dengan nilai loading dengan konstruk lainnya.

3.5.2.3 *Composite Reliability*

Composite reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya untuk diandalkan. *Composite reliability* mengukur kestabilan dan kekonsistenan dari pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang dimiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3.5.3 Pengujian *Inner Model* atau Model Struktural

3.5.3.1 *R-Square*

Model struktural dengan PLS dapat dilihat dari nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai R-Square merupakan uji goodness fit model. Nilai R-Square 0.67 (model kuat), 0.33 (model moderat atau sedang), dan 0.19 (model lemah) (Chin 1998 dalam Ghazali, 2006).

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis dengan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96%. Sehingga kriteria penerimaan penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_o ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0.05$.